

Implementasi Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Calon Jemaah Haji dan Umrah di Komunitas *Tour and Travel The Park Mall*

Implementation of the Communicative Approach in Teaching Arabic for Prospective Hajj and Umrah Pilgrims in the Tour and Travel Community at The Park Mall

Siti Alfi Aliyah^a, Susanti^b, Rif'atul Fadhilah^c, Muh Fuad Achsan^d, Miftah Toriqul Ikhwani^e

^a Universitas Muhammadiyah Karanganyar, Karanganyar, Indonesia; Email: alfialiyah@umuka.ac.id

^b Universitas Muhammadiyah Karanganyar, Karanganyar, Indonesia; Email: susanonnie@umuka.ac.id

^c Universitas Muhammadiyah Karanganyar, Karanganyar, Indonesia; Email: rifafadhilah@umuka.ac.id

^d Universitas Muhammadiyah Karanganyar, Karanganyar, Indonesia; Email: fuadachsan@umuka.ac.id

^e Universitas Muhammadiyah Karanganyar, Karanganyar, Indonesia; Email: miftahtoriqul@umuka.ac.id

Article Info

Received: 23 February 2025

Revised: 26 March 2025

Accepted: 26 March 2025

Published: 28 March 2025

Keywords:

Implementation, Communicative Approach, Learning, Arabic Language, Tour and Travel The Park Mall

Kata kunci:

Implementasi, Pendekatan Komunikatif, Pembelajaran, Bahasa Arab, Tour and Travel The Park Mall

Abstract

The learning of Arabic for prospective Hajj and Umrah pilgrims is an essential necessity to facilitate smooth communication during their pilgrimage journey in the Holy Land. This study analyzes the implementation of a communicative approach in Arabic language learning conducted by the Arabic Language Education Study Program at Universitas Muhammadiyah Karanganyar within the Tour and Travel Community at The Park Mall. The program aims to equip pilgrims with practical and applicable language skills. This research employs a qualitative method with a case study approach, utilizing data collection techniques such as observation, interviews, documentation, and relevant literature review. A total of 21 participants took part in the Arabic language learning program, which applied a communicative approach through conversation simulations, role-playing, and context-based exercises related to worship and daily life in Mecca and Medina. The findings indicate that the implementation of a communicative approach has a positive impact on improving participants' Arabic language skills, providing them with a more practical understanding and speaking ability. Before joining the program, most participants struggled to comprehend and use Arabic. However, after engaging in communicative-based learning, they showed significant progress in speaking, understanding instructions, and recognizing basic Arabic writing commonly encountered during their pilgrimage journey.

Abstrak

Pembelajaran bahasa Arab bagi calon jemaah haji dan umrah menjadi kebutuhan yang penting guna mendukung kelancaran komunikasi selama perjalanan ibadah di Tanah Suci. Penelitian ini menganalisis penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Karanganyar di Komunitas *Tour and Travel The Park Mall* dalam membekali calon jemaah dengan keterampilan berbahasa yang praktis dan aplikatif. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus, dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan literatur yang relevan dengan penelitian. Sebanyak 21

peserta mengikuti program pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan komunikatif seperti simulasi percakapan, *role-playing*, serta latihan berbasis konteks ibadah dan kehidupan sehari-hari di Makkah dan Madinah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendekatan komunikatif memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta, yaitu memberikan pemahaman dan keterampilan berbicara calon jemaah yang lebih praktis. Sebelum mengikuti program, sebagian besar peserta mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab. Namun, setelah mengikuti pembelajaran berbasis komunikatif, mereka menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam aspek berbicara, memahami instruksi, serta membaca dan mengenali tulisan Arab dasar yang sering ditemukan selama perjalanan ibadah.

How to cite:

Siti Alfi Aliyah, Susanti, Rif'atul Fadhillah, Muh Fuad Achsan, Miftah Toriqul Ikhwani, "Implementasi Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Calon Jemaah Haji dan Umrah di Komunitas Tour and Travel The Park Mall, *AL-QIBLAH: Jurnal Studi Islam dan Bahasa Arab*, Vol. 4, No. 2 (2025): 217-230. doi: 10.36701/qiblah.v4i2.2049.



This work is licensed under a Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab sejatinya tidak hanya terfokus pada unsur bahasa dan keterampilan berbahasa arab yang mencakup pada maharatul kalam, kitabah, qira'ah, dan istima'¹. Tetapi pembelajaran bahasa Arab juga memerlukan adanya interaksi aktif pembelajar dalam mentransformasikan bahasa Arab sebagai sebuah sarana untuk memahami diri dan lingkungan sekitar².

Dalam bahasa internasional, bahasa Arab memiliki peran penting, terutama bagi umat Muslim. Selain sebagai bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an dan ibadah, bahasa Arab juga menjadi bahasa komunikasi utama di tanah suci Makkah dan Madinah. Bagi calon jemaah haji dan umrah, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab menjadi salah satu keterampilan yang dapat memberikan kemudahan dalam menjalankan ibadah serta berinteraksi dengan masyarakat lokal di Arab Saudi³.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak calon jemaah haji dan umrah yang mengalami kendala dalam memahami bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini berdampak pada terbatasnya kemampuan mereka untuk berkomunikasi dengan petugas, pedagang, atau warga setempat selama berada di tanah suci⁴. Sebagai akibatnya,

¹ Siti Alfi Aliyah and Primasti Nur Yusrin Hidayanti, "Meningkatkan Kepercayaan Diri Dalam Maharatul Kalam Melalui Debat Bahasa Arab," *AL WARAQAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 2 (2024): 1–12, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30863/awrq.v5i2.4007>.

² Khoirun Nisa, Ayu Shaumina Mubarakah, and M. Yunus Abu Bakar, "Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Teori Konstruktivistik," *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 2, no. 1 (2024): 394–409.

³ Arisnaini, "Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 12, no. 2 (2024): 15–34.

⁴ Abdul Choliq, "Esensi Program Bimbel Manasik Haji Upaya Pemberdayaan Masyarakat," *At-Taqaddum* 10, no. 1 (2018): 23–49.

beberapa jemaah menghadapi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari atau dalam memahami informasi penting selama berada di tanah suci.

Menyadari pentingnya keterampilan berbahasa Arab ini, komunitas *Tour and Travel* sebagai salah satu penyedia jasa perjalanan ibadah haji dan umrah, berkolaborasi dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Karanganyar Solo untuk menginisiasi program pembelajaran Bahasa Arab komunikatif yang ditujukan khusus bagi calon jemaah. Program ini dirancang untuk memberikan bekal praktis, seperti penguasaan ungkapan sehari-hari, kosa kata yang relevan dengan kegiatan ibadah haji dan umrah, serta keterampilan komunikasi dasar yang sesuai dengan kebutuhan para jemaah di Tanah Suci.

Secara umum, buku-buku pendukung untuk komunikasi bahasa Arab bagi calon jemaah haji dan umrah sudah banyak beredar. Tetapi, sebagian besar dari buku tersebut hanya memuat kumpulan kosakata (*al-mufrōdāt*) dan beberapa contoh percakapan sehari-hari yang digunakan di Tanah Suci tanpa menyertakan metode pengajaran atau tahapan-tahapan yang sistematis dalam mengajarkan bahasa Arab kepada calon jemaah. Akibatnya, buku-buku ini lebih sering berfungsi sebagai buku saku semata yang jarang dimanfaatkan selama perjalanan atau ibadah di Tanah Suci. Bahkan, banyak jemaah yang tetap kesulitan berkomunikasi dengan penduduk asli penutur bahasa Arab.

Berangkat dari latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu peneliti ingin menyajikan terkait bagaimana proses atau tahapan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Karanganyar dalam mengimplementasikan pembelajaran bahasa Arab komunikatif untuk calon jemaah haji dan umrah di komunitas *Tour and Travel The Park Mall*, hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengalaman ibadah para jemaah sekaligus memberikan nilai tambah bagi layanan yang disediakan. Dengan metode pengajaran yang interaktif dan berorientasi pada kebutuhan para jemaah, diharapkan program ini dapat memberikan manfaat langsung dan membantu mewujudkan pengalaman ibadah yang lebih nyaman.

Sementara itu, agar mengetahui terkait proses atau tahapan yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab pada calon jemaah haji dan umrah di komunitas *Tour and Travel The Park Mall*, penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dikaji menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada calon jemaah haji dan umrah di komunitas *Tour and Travel The Park Mall*, pendekatan studi kasus merupakan jenis pendekatan penelitian di mana peneliti menggali suatu fenomena tertentu dalam rentang waktu dan aktivitas tertentu, seperti program, acara, proses, institusi, atau kelompok social. Penelitian ini melibatkan pengumpulan informasi secara rinci dan mendalam dengan menerapkan berbagai metode pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu⁵. Subjek dalam penelitian ini adalah calon jemaah haji dan umrah di komunitas *Tour and Travel The Park Mall*, jumlah jemaah yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 21 dengan rincian 9 perempuan dan 12 laki-laki. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan literatur dengan mengumpulkan beberapa jurnal dan buku terkait dengan lingkup penelitian⁶. Selanjutnya

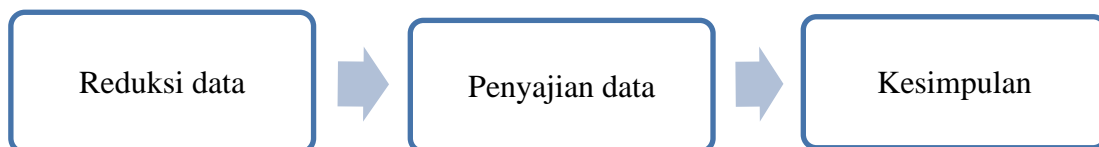
⁵ Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya*, Cet.1 (Madura: UTM PRESS Bangkalan - Madura, 2013).

⁶ Dimas Assyakurrohman et al., "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2022): 1–9, <https://doi.org/https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.

untuk analisis data, peneliti menggunakan 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses menyaring dan memfokuskan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab, selanjutnya data yang terkumpul diseleksi dan dikategorikan, adapun data yang tidak diperlukan dapat dihilangkan. Dari proses ini, menunjukkan berbagai tantangan awal yang dihadapi peserta, seperti keterbatasan kosakata, kesulitan dalam memahami instruksi, serta kurangnya kepercayaan diri dalam berbicara. Selain itu, data juga menunjukkan bagaimana metode komunikatif yang diterapkan dapat membantu peserta mengatasi hambatan tersebut secara bertahap. Fokus data adalah pada bagaimana implementasi pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penyajian data adalah proses menyusun informasi yang kompleks agar lebih rapi, jelas, dan mudah dipahami. Dengan penyajian ini, data menjadi lebih sederhana dan terstruktur, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan dan pengambilan Keputusan, data yang didapatkan disajikan dalam bentuk uraian deskriptif. Dalam tahap ini, terlihat adanya perubahan positif dalam keterampilan berkomunikasi para peserta, terutama dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab. Dialog praktis yang diterapkan dalam simulasi interaktif berkontribusi besar terhadap perkembangan kemampuan berbicara serta pemahaman terhadap instruksi yang diberikan dalam bahasa Arab.

Kesimpulan adalah tahap akhir dalam analisis data, di mana peneliti merangkum temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan ini memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggungjawabkan⁷. Berikut langkah-langkah yang disajikan dalam gambar:



Gambar 1. Langkah-langkah analisis data penelitian

Untuk menghindari terjadinya pengulangan pembahasan atau penelitian, diperlukan adanya kajian pustaka, kajian pustaka merupakan landasan teoretis yang mendukung penelitian ini dengan mengacu pada berbagai sumber literatur yang relevan⁸. Berdasarkan penelusuran literatur yang telah dilakukan sebelumnya, ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

Penelitian yang ditulis oleh Abdul Hafidz bin Zaid, Lina Nur Widyanti, Moh. Ismail, dan Dias Ayu Miftakhul Jannah dengan judul “Implementasi Pendekatan

⁷ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2007).

⁸ Siti Alfi Aliyah and Primasti Nur Yusrin Hidayanti, “Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan E-Learning Berbasis Moodle,” *APHORISME: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 3, no. 1 (2022): 80–95, <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/aphorisme.v3i1.1447>.

Komunikatif Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab”⁹, hasil penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana pendekatan komunikatif diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan empat keterampilan yaitu Menyimak (*istima'*), memperhatikan, komunikasi (*al-Muhadatsah*), membaca (*al-Qira'ah*), dan menulis (*al-Kitabah*). Adapun perbedaannya, penelitian sebelumnya menggunakan studi pustaka dengan merujuk dari berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitian dan hanya terfokus pada bagaimana langkah-langkah yang digunakan dalam pendekatan komunikatif secara umum, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dan menjelaskan terkait bagaimana implementasi pembelajaran bahasa Arab dengan keterampilan berkomunikasi secara komunikatif, baik dengan bahasa Arab *fushah* (formal) dan *'amiyah* (nonformal) bagi calon jemaah haji dan umrah Arab selama ibadah di Tanah Suci.

Penelitian dalam tulisan jurnal yang ditulis oleh Rika Lutfiana Utami dengan judul “Konsep Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Komunikatif di Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok”¹⁰, dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh dan keterkaitan yang erat antara pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab. Pendekatan ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam menguasai keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Arab secara efektif. Adapun perbedaannya, penelitian tersebut mengkaji terkait konsep pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan komunikatif yang terfokus pada teori dan prinsip pembelajaran. Sedangkan penelitian ini mengkaji terkait implementasi pendekatan komunikatif yang lebih menekankan pada penerapan nyata dalam proses pembelajaran yang relevan dengan ibadah haji dan umrah.

Penelitian yang ditulis oleh Yenni Yunita dan Rojja Pebrian dengan judul “Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab *Maharah Al-Kalam* di Kelas Bahasa Center for Languages and Academic Development”¹¹, penelitian ini menjelaskan terkait metode pembelajaran bahasa Arab di CELAD FAI Universitas Islam Riau menerapkan pendekatan komunikatif, yang berfokus pada keaktifan mahasiswa dalam berbicara. Pembelajaran ini lebih menitikberatkan pada praktik lisan daripada tulisan, serta mendorong mahasiswa untuk menghafal kosakata terlebih dahulu sebelum menggunakannya dalam komunikasi. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada tujuan pembelajarannya, penelitian sebelumnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara (*maharah al-kalam*) dalam bahasa Arab dalam lingkup akademik, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk membekali calon jemaah dengan kemampuan komunikasi bahasa Arab dasar yang berguna dalam situasi perjalanan haji dan umrah.

⁹ Abdul Hafidz bin Zaid et al., “Implementasi Pendekatan Komunikatif (Communication Approach) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab,” *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 7, no. 2 (2024): 682, <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.3769>.

¹⁰ Rika Lutfiana Utami, “Konsep Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Komunikatif Di Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok,” *Shaut Al Arabiyyah* 8, no. 1 (2020): 64–74, <https://doi.org/10.24252/saa.v8i1.12270>.

¹¹ Yenni Yunita and Rojja Pebrian, “Metode Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Kalam Di Kelas Bahasa Center for Languages and Academic Development,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 2 (2020): 56–63, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(2\).5838](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5838).

Berdasarkan studi literatur sebelumnya, penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, perbedaan tersebut terlihat dari segi pokok bahasan, lokasi, tujuan, dan fokus penelitian. Dengan demikian, penelitian ini perlu dikaji secara mendalam mengenai proses dan tahapan yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Karanganyar dalam mengimplementasi pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab pada calon jemaah haji dan umrah di komunitas *Tour and Travel The Park Mall*.

PEMBAHASAN

Pembelajaran Bahasa Arab

Pandangan yang berkembang di masyarakat menganggap bahwa belajar bahasa Arab masih terasa sulit dan kompleks. Padahal, setiap bahasa memiliki tingkat kesulitan dan kemudahan masing-masing, bergantung pada karakteristik sistem bahasanya, seperti fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik¹².

Pada dasarnya kata pembelajaran sering dikaitkan dengan istilah “mengajar,” berasal dari kata dasar “ajar,” yang berarti panduan atau arahan yang diberikan agar seseorang memahami dan mengikuti sesuatu. Dengan tambahan awalan “pe” dan akhiran “an,” kata tersebut menjadi “pembelajaran,” yang merujuk pada proses, tindakan, atau metode dalam mengajar atau menyampaikan ilmu¹³. Dengan kata lain, pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau sistem yang dirancang, diterapkan, dan dievaluasi secara terstruktur untuk membantu pembelajar dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Proses ini bertujuan agar pembelajar dapat mencapai hasil belajar dengan cara yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan¹⁴.

Sementara itu, pembelajaran bahasa Arab dapat didefinisikan sebagai proses pengajaran dan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Arab, baik dalam aspek seperti mendengar (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*), yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan komunikasi dalam bahasa Arab, baik dalam konteks akademik, sosial, maupun keagamaan¹⁵. Sebagai salah satu bahasa dengan jumlah penutur yang besar, bahasa Arab menjadi penting untuk dipelajari, terutama bagi yang ingin memahami teks-teks keIslaman, seperti Al-Qur'an, hadis, serta literatur klasik dan modern dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya

¹² Syaiful Mustofa, “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif” (Malang: UIN Press, 2011), 60.

¹³ Sri Putrianingsih, Ali Muchasan, and M.Syarif, “Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran,” *Inovatif* 7, no. 1 (2021): 206–31.

¹⁴ Maya Sri Rahayu et al., “Relavansi Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan,” *Dharmas Education Journal* 4, no. 1 (2023): 108–18, <https://doi.org/https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.925>.

¹⁵ Lady Farah Aziza and Ariadi Muliansyah, “Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif,” *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 19, no. 1 (2020): 56–71, <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>.

berfokus pada aspek linguistik, tetapi juga pada pemahaman budaya, sejarah, dan konteks penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari¹⁶.

Dalam praktiknya, pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan melalui berbagai metode dan pendekatan yang disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan pembelajar. Beberapa metode yang sering digunakan antara lain metode langsung (*Direct Method*) yang menekankan pada penggunaan bahasa Arab secara aktif dalam komunikasi, metode tata bahasa dan terjemahan (*Grammar-Translation Method*) yang lebih fokus pada struktur gramatikal dan terjemahan teks, serta metode komunikatif (*Communicative Language Teaching*) yang mendorong peserta didik untuk menggunakan bahasa Arab dalam berbagai situasi kehidupan nyata¹⁷. Maka, dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi lebih efektif dan menarik, sehingga para pembelajar dapat menguasai bahasa ini dengan baik dan mampu menggunakannya dalam berbagai keperluan, baik untuk keperluan akademik, ibadah, komunikasi internasional, maupun dalam dunia kerja.

Pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif

Dalam konteks penelitian ini, pembelajaran bahasa Arab komunikatif bagi calon jemaah haji dan umrah di komunitas *Tour and Travel The Park Mall* difokuskan pada penguasaan bahasa Arab praktis yang mendukung komunikasi selama perjalanan ibadah. Pembelajaran ini menekankan pada kemampuan berbicara dan memahami bahasa Arab sehari-hari yang umum digunakan dalam konteks peribadatan, transportasi, dan interaksi sosial di Tanah Suci.

Pembelajaran bahasa Arab komunikatif pada era ini makin banyak diterapkan sebagai sarana komunikasi global. Konsep ini telah diperkenalkan oleh Ibn Jinni, yang mendefinisikan bahasa sebagai rangkaian bunyi yang diucapkan oleh suatu bangsa untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka¹⁸. Selain itu, bahasa juga dipahami sebagai alat komunikasi dan interaksi. Di dunia Barat, pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa mulai berkembang sejak abad ke-17 Masehi. Hal ini ditegaskan oleh John Locke, yang menyatakan bahwa manusia belajar bahasa sebagai sarana untuk bernegosiasi dengan masyarakat serta mengaktualisasikan kemampuan komunikasi mereka¹⁹.

Pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan komunikatif merupakan penerapan metode aural-oral yang menekankan pada latihan mendengar dan berbicara secara berulang, dalam bahasa Arab disebut dengan *al-madkhal al-sam'i al-syafahi* yang memiliki asumsi, bahwa bahasa adalah apa yang didengar dan yang diucapkan, sedangkan tulisan hanyalah representasi dari ujaran. Hal ini menimbulkan pertanyaan

¹⁶ Burhanuddin and Maulana Yusuf, "Bahasa Arab Berbasis Dakwah Dalam Era Modern: Transformasi Pesan Islam," *ARIMA: Jurnal Sosial Dan Humaniora* 1, no. 3 (2024): 105–14, <https://jurnalistiqomah.org/index.php/arima/article/view/649>.

¹⁷ R. Umi Baroroh and Fauziyah Nur Rahmawati, "Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif," *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 9, no. 2 (2020): 179–96, <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181>.

¹⁸ Abu al-Fath Utsman Ibn Jinni, *Al-Khashaish*, Jilid 1 (Beirut: Dar al-Hadyi Li al-Thiba'ah wa al-Nasyr, n.d.).

¹⁹ Rusydi Ahmad Thu'aimah, *Ta'lim Al-Arabiyah Li Ghair Al-Nathiqina Biha: Manahijuhu Wa Asalibuhu* (Rabath: ISESCO, 1989).

penting: bagaimana membandingkan pembelajaran bahasa asing 100 tahun lalu dengan metode yang digunakan saat ini? dan hal ini dapat dikatakan bahwa salah satu faktor utama yang tetap bertahan adalah upaya berkelanjutan dalam menerapkan pendekatan komunikatif. Saat ini, pendekatan tersebut terus berkembang dan makin aktif digunakan. Bahkan, para peneliti masih terus mengkaji konsep “kompetensi komunikatif,” meneliti lebih dalam, serta menganalisis faktor individu dan pola komunikasi yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada aspek kebahasaan²⁰.

Pada dasarnya, Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa lebih menekankan kemampuan berkomunikasi daripada sekadar menguasai struktur bahasa.²¹ Kompetensi komunikatif mencakup kemampuan menggunakan kaidah tata bahasa untuk membentuk kalimat yang benar serta memahami kapan, di mana, dan kepada siapa suatu kalimat harus diucapkan. Dengan kompetensi ini, seseorang dapat menyampaikan, memahami, dan menegosiasikan makna dalam berbagai konteks. Krashen juga menekankan bahwa fokus utama kompetensi komunikatif adalah penggunaan bahasa dalam komunikasi nyata, sementara kaidah tata bahasa hanya berperan sebagai alat bantu dalam memantau ujaran²².

Dalam mewujudkan pembelajaran bahasa Arab komunikatif, pembelajar dapat difasilitasi dengan berbagai pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang dapat membantu dalam mencapai kompetensi komunikatif yang dibutuhkan²³. Dalam hal ini, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Karangayar yang berkolaborasi dengan komunitas *Tour and Travel The Park Mall* menawarkan beberapa tahapan dan proses yang dilakukan dalam mengimplementasikan pembelajaran bahasa Arab pada calon Jemaah haji dan umrah.

Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif Bagi Calon Jemaah Haji dan Umrah di Komunitas *Tour and Travel The Park Mall*

Pembelajaran bahasa Arab bagi calon jemaah haji dan umrah memiliki peran penting dalam memperlancar komunikasi selama perjalanan ibadah di Tanah Suci. Bahasa Arab tidak hanya digunakan dalam pelaksanaan ibadah, tetapi juga dalam interaksi dengan penduduk setempat dan petugas haji. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran bahasa Arab yang komunikatif sangat diperlukan agar para calon jemaah dapat memahami dan menggunakan bahasa Arab dengan lebih efektif.

Mengajarkan bahasa Arab untuk keperluan khusus, seperti perjalanan dan ibadah di Tanah Suci, merupakan pembelajaran yang dirancang sesuai dengan kebutuhan bahasa para peserta. Kursus ini disusun secara khusus untuk kelompok pembelajar dengan latar belakang yang beragam, menggunakan pola dan ciri bahasa yang sesuai dengan konteks penggunaannya. Untuk memastikan efektivitas pembelajaran bahasa Arab secara komunikatif, terdapat beberapa tahapan yang diterapkan oleh Program Pendidikan

²⁰ Zulhanan, “Model Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif,” *Al-Bayan* Vol. 6, no. 2 (2014).

²¹ Nur Halim, “Bahasa Arab Dengan Tujuan Khusus Berbasis Komunikatif Wisata Travelling,” *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 3 (2020): 230–41, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.

²² Ahmad Muaradi, “Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1, no. 1 (2014): 32–33.

²³ Awaliah Musgamy, “Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif-Konstruktivistik,” *Ekspose* 17, no. 9 (2018): 562–69.

Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Karanganyar pada calon Jemaah haji dan umrah di Komunitas *Tour and Travel The Park Mall* dalam proses pembelajaran, yaitu:

Tahap Persiapan. Pada tahap ini, dilakukan analisis kebutuhan untuk menentukan materi yang relevan bagi calon jemaah haji dan umrah. Penyelenggara pembelajaran juga menyiapkan bahan ajar, termasuk modul, media pembelajaran, dan metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta.

Tahap Pengenalan Bahasa Arab Dasar. Peserta diperkenalkan dengan kosakata dasar dan frasa umum yang sering digunakan dalam interaksi sehari-hari di Tanah Suci. Materi yang diajarkan mencakup salam, sapa, serta frasa yang digunakan dalam hotel, transportasi, dan belanja.

Tahap Latihan dan Praktik Komunikatif. Pada tahap ini, peserta dilatih melalui metode interaktif seperti permainan peran (*role-playing*), simulasi percakapan dalam situasi nyata, serta latihan mendengarkan dan berbicara menggunakan media audio-visual.

Tahap Evaluasi dan Refleksi. Evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan bahasa Arab. Metode evaluasi meliputi tes lisan, latihan simulasi komunikasi, serta umpan balik dari peserta dan pengajar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Tahap Pendampingan dan Penguatan. Setelah menyelesaikan program pembelajaran, para peserta calon jemaah haji dan umrah di Komunitas *Tour and Travel The Park Mall* diberikan kesempatan untuk mengikuti sesi pendampingan tambahan guna memperdalam pemahaman mereka. Kelompok diskusi dan latihan berkelanjutan juga disediakan agar peserta tetap aktif menggunakan bahasa Arab.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, materi yang diberikan disusun secara sistematis agar sesuai dengan kebutuhan calon jemaah haji dan umrah, materi tersebut meliputi kata tanya yang sering digunakan, kata panggilan, salam dan sapa, percakapan dasar, serta percakapan yang umum digunakan di beberapa tempat yang sering dikunjungi, diantaranya sebagai berikut.

Kata tanya (أدوات الإستفهام):

Dimana?	أَيْنَ؟
Kapan?	مَتَى؟
Berapa?	كَمْ؟
Dari mana?	مِنْ أَيْنَ؟
Ke mana?	إِلَى أَيْنَ؟

Apa?	مَاذَا؟
Apakah ?	هَلْ/أ...؟ (نَعَمْ/لَا)
Siapa?	مَنْ؟
Bagaimana?	كَيْفَ؟
Apa ini?	مَا هَذَا؟

Kata panggilan (النداء):

Untuk laki-laki:

يَا سَيِّدُ / يَا شَيْخُ (Hei Tuan/Pak)

يَا وُلَدٌ (Hei Nak)

يَا مُحَمَّدُ / يَا أَخِي (Hei Mas)

يَا صَدِيقُ (Hei Bro)

Untuk Perempuan:

يَا سَادَةَ (Hei Bu)

يَا بِنْتَ (Hei Nak)

يَا أُخْتِي / يَا أُنْسَةَ (Hei Mas)

يَا صَدِيقَتِي (Hei Sis)

Kata sapaan (التحيات)



Gambar 2. Kata Sapaan dan Ungkapan

Percakapan Dasar dan Umum, serta Beberapa Kosakata





Gambar 3. Percakapan Dasar dan Umum

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Karanganyar telah menyusun berbagai percakapan komunikatif yang umum digunakan dalam komunikasi sehari-hari, khususnya bagi calon jemaah haji dan umrah yang tergabung dalam Komunitas *Tour and Travel The Park Mall*. Selain menyajikan dialog-dialog praktis yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi selama perjalanan ibadah, program ini juga menyediakan kumpulan kosakata yang mendukung dan memperkaya keterampilan berkomunikasi para jemaah seperti dialog yang telah dipaparkan sebelumnya. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif, sehingga peserta dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan bahasa Arab dalam percakapan nyata. Dengan adanya pembelajaran bahasa Arab komunikatif ini, calon jemaah tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap istilah-istilah penting yang sering digunakan dalam konteks ibadah dan perjalanan, tetapi juga memperoleh kepercayaan diri yang lebih besar dalam berinteraksi dengan berbagai pihak di Tanah Suci, seperti petugas, penduduk lokal, maupun sesama jemaah dari berbagai negara.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa setelah mengikuti program ini, peserta mengalami perkembangan dalam keterampilan berbahasa. Jika sebelumnya mereka belum mengenal beberapa kosakata bahasa Arab, kini mereka telah memahaminya, sesuai dengan dialog yang diberikan. Para Jemaah juga merespons instruksi dalam praktek komunikasi bahasa Arab dengan baik. Selain peningkatan dalam keterampilan berbicara dan pemahaman instruksi, kemampuan peserta dalam membaca dan memahami tulisan Arab dasar juga mengalami perkembangan.

Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan hasil yang efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi calon jemaah haji dan umrah. Dengan metode ini, peserta lebih siap menghadapi berbagai situasi di Tanah Suci, sehingga dapat menjalankan ibadah dengan lebih baik dan tanpa hambatan bahasa yang berarti. Melalui pendekatan yang sistematis

dan berbasis praktik, program ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata dan meningkatkan pengalaman ibadah para peserta secara lebih optimal.

KESIMPULAN

Penelitian mengenai “Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif bagi Calon Jemaah Haji dan Umrah di Komunitas Tour and Travel The Park Mall” menunjukkan bahwa pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai salah satu solusi dalam memberikan pemahaman dan keterampilan berbahasa para jemaah. Dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis praktik, seperti simulasi percakapan, role-playing, dan latihan interaktif lainnya, peserta dapat memahami dan menggunakan bahasa Arab dalam berbagai situasi yang relevan dengan perjalanan ibadah mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman bahasa Arab yang lebih baik tidak hanya membantu calon jemaah dalam berkomunikasi selama ibadah haji dan umrah, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dalam berinteraksi dengan petugas, penduduk setempat, serta sesama jemaah dari berbagai negara. Para jemaah juga mengalami perkembangan yang signifikan dalam berbagai aspek komunikasi, termasuk kemampuan berbicara, memahami instruksi, serta membaca dan mengenali tulisan Arab yang umum digunakan selama perjalanan ibadah. Selain itu, kosakata dan percakapan yang disajikan dalam program ini dirancang secara aplikatif agar dapat digunakan langsung dalam konteks sehari-hari di Tanah Suci. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab yang komunikatif sangat diperlukan bagi calon jemaah haji dan umrah agar para jemaah dapat menjalankan ibadah dengan lebih lancar dan nyaman. Sebagai langkah pengembangan di masa depan, program ini dapat diperluas dengan menambahkan metode pembelajaran berbasis teknologi, seperti aplikasi interaktif atau kelas daring, agar lebih mudah diakses oleh calon jemaah dari berbagai daerah. Selain itu, penyusunan materi pembelajaran yang lebih variatif, termasuk simulasi percakapan berbasis video dan latihan praktik langsung dengan penutur asli, dapat semakin meningkatkan efektivitas program ini. Dengan adanya inovasi dalam metode pembelajaran, diharapkan semakin banyak calon jemaah yang dapat merasakan manfaat dari pendekatan komunikatif ini dan lebih siap dalam menghadapi perjalanan ibadah mereka. Oleh karena itu, apabila program serupa terus berkembang dan diterapkan di berbagai komunitas tour and travel lainnya, maka makin banyak jemaah yang mendapatkan manfaat dari pembelajaran bahasa Arab yang lebih praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu al-Fath Utsman Ibn Jinni. *Al-Khashaish*. Jilid 1. Beirut: Dar al-Hadyi Li al-Thiba'ah wa al-Nasyr, n.d.
- Aliyah, Siti Alfi, and Primasti Nur Yusrin Hidayanti. “Meningkatkan Kepercayaan Diri Dalam Maharatul Kalam Melalui Debat Bahasa Arab.” *AL WARAQAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 2 (2024): 1–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30863/awrq.v5i2.4007>.
- . “Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan E-Learning Berbasis Moodle.” *APHORISME: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 3, no. 1 (2022): 80–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/aphorisme.v3i1.1447>.

- Arisnaini. "Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 12, no. 2 (2024): 15–34.
- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikham, Rusdy A Sirodj, and Muhammad Win Afgani. "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2022): 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.
- Awaliah Musgamy. "Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif-Konstruktivistik." *Ekspose* 17, no. 9 (2018): 562–69.
- Aziza, Lady Farah, and Ariadi Muliensyah. "Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif." *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 19, no. 1 (2020): 56–71. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>.
- Baroroh, R. Umi, and Fauziyah Nur Rahmawati. "Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 9, no. 2 (2020): 179–96. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181>.
- Bungin, M. Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2007.
- Burhanuddin, and Maulana Yusuf. "Bahasa Arab Berbasis Dakwah Dalam Era Modern: Transformasi Pesan Islam." *ARIMA : Jurnal Sosial Dan Humaniora* 1, no. 3 (2024): 105–14. <https://jurnalisticomah.org/index.php/arima/article/view/649>.
- Choliq, Abdul. "Esensi Program Bimbel Manasik Haji Upaya Pemberdayaan Masyarakat." *At-Taqaddum* 10, no. 1 (2018): 23–49.
- Halim, Nur. "Bahasa Arab Dengan Tujuan Khusus Berbasis Komunikatif Wisata Travelling." *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 3 (2020): 230–41. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.
- Muaradi, Ahmad. "Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1, no. 1 (2014): 32–33.
- Nisa, Khoirun, Ayu Shaumina Mubarakah, and M. Yunus Abu Bakar. "Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Teori Konstruktivistik." *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 2, no. 1 (2024): 394–409.
- Putrianiingsih, Sri, Ali Muchasan, and M. Syarif. "Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran." *Inovatif* 7, no. 1 (2021): 206–31.
- Rahayu, Maya Sri, Izhar Hasan, Asmendri Asmendri, and Milya Sari. "Relavansi Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan." *Dharmas Education Journal* 4, no. 1 (2023): 108–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.925>.
- Syaiful Mustofa. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif," 60. Malang: UIN Press, 2011.
- Thu'aimah, Rusydi Ahmad. *Ta'lim Al-Arabiyah Li Ghair Al-Nathiqina Biha: Manahijuhu Wa Asalibuhu*. Rabath: ISESCO, 1989.
- Utami, Rika Lutfiana. "Konsep Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Komunikatif Di Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok." *Shaut Al Arabiyyah* 8, no. 1 (2020): 64–74. <https://doi.org/10.24252/saa.v8i1.12270>.
- Wahyuningsih, Sri. *Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya*. Cet.1. Madura: UTM PRESS Bangkalan - Madura, 2013.

- Yunita, Yenni, and Rojja Pebrian. "Metode Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Kalam Di Kelas Bahasa Center for Languages and Academic Development." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 2 (2020): 56–63. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(2\).5838](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5838).
- Zaid, Abdul Hafidz bin, Lina Nur Widyanti, Moh Ismail, and Dias Ayu Miftakhul Jannah. "Implementasi Pendekatan Komunikatif (Communication Approach) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 7, no. 2 (2024): 682. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.3769>.
- Zulhanan. "Model Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif." *Al-Bayan* Vol. 6, no. 2 (2014).